

## PERAN DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA MEDAN DALAM MENDONGKRAK PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

**Muhammad Raja Maulana Harahap<sup>1</sup>, Kariaman Sinaga<sup>2</sup>, Nur Ambia Arma<sup>3</sup>**

1) Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Dharmawangsa Medan

2) Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Dharmawangsa Medan

**Email:** [Rajamaulanahrp@gmail.com](mailto:Rajamaulanahrp@gmail.com), [Kariamansinaga@dharmawangsa.ac.id](mailto:Kariamansinaga@dharmawangsa.ac.id),  
[Ambiaarma@dharmawangsa.ac.id](mailto:Ambiaarma@dharmawangsa.ac.id)

### ABSTRAK

Peranan Pemko Medan melalui Dinas Koperasi dan UMKM sangat diharapkan oleh pelaku UMKM yang ada di kota Medan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan dalam mendongkrak perekonomian masyarakat di masa pandemi covid-10. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menetapkan informan penelitian sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan berpedoman pada teknik analisa data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:91). Selama pandemi covid-19, Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan dalam mendongkrak perekonomian masyarakat khususnya para pelaku UMKM telah melakukan pembinaan dan pelatihan usaha, memberikan kemudahan dalam peminjaman modal usaha dari BUMN, BRI, Pegadaian, dan PNM, membuat program sakasanwira, menyediakan galeri-galeri kewirausahaan, memberikan kemudahan dalam pengurusan izin usaha, membantu pelaku UMKM untuk masuk dalam program e-katalog, serta mengusulkan nama-nama pelaku UMKM untuk bisa mendapatkan stimulus Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dari Kementrian Koperasi dan UMKM RI. Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan melakukan inovasi-inovasi sesuai dengan revolusi industri 4.0 agar para pelaku UMKM dapat terbuka terhadap kemajuan dengan memanfaatkan marketplace-marketplace yang ada untuk melakukan pemasaran produk secara online. Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan juga telah bekerjasama dengan Tokopedia sehingga setiap pelaku UMKM yang ada di kota Medan dapat memasarkan produknya secara online.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19, UMKM, Digitalisasi, dan Dinas Koperasi & UMKM.

### ABSTRACT

*The role of Pemko Medan through the Office of Cooperatives and SMEs is highly expected by SMEs in the city of Medan. The purpose of this research is to find out the role of the Cooperatives and UMKM Office in the city of Medan in boosting the community's economy during the Covid-10 pandemic. The research method used is a qualitative research method. This study determined the research informants as many as 5 people. Data collection techniques were carried out by interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique used is guided by the data analysis technique proposed by Miles and*

*Huberman in Sugiyono (2012: 91). During the Covid-19 pandemic, the Cooperatives and MSME Office of the city of Medan, in boosting the community's economy, especially MSME actors, has conducted business coaching and training, provided convenience in borrowing business capital from BUMN, BRI, Pegadaian, and PNM, created the Sakasanwira program, provided galleries entrepreneurship galleries, providing convenience in obtaining business licenses, helping MSME actors to enter the e-catalog program, and proposing the names of MSME actors to be able to obtain Micro Business Productive Assistance (BPUM) stimulus from the Indonesian Ministry of Cooperatives and UMKM. The Cooperatives and MSME Office of the city of Medan carried out innovations in accordance with the industrial revolution 4.0 so that MSME actors could be open to progress by utilizing existing marketplaces to market products online. The Medan City Cooperatives and UMKM Office has also collaborated with Tokopedia so that every MSME player in Medan can market their products online.*

**Keywords :** Covid-19 Pandemic, MSMEs, Digitalization, and the Office of Cooperatives & MSMEs.

## 1. Pendahuluan

Sektor UMKM memiliki kewajiban luar biasa terhadap pemasukan dalam PDB. Pandemi covid-19 berdampak pada UMKM, mengingat saat ini UMKM mengalami kendala dalam mempublikasikan produknya karena adanya sistem aturan pembatasan pertemuan atau social distancing. Saat ini sosialisasi UMKM dilakukan secara tradisional, pelaku UMKM belum melakukan promosi secara online karena terbatasnya pengetahuan sebagian pelaku UMKM. Selain akibat buruk yang harus diwaspadai para pelaku UMKM karena keterbatasan jam kerja selama pelaksanaan PPKM, hal itu juga tentunya berdampak positif pada pelaku UMKM. Memanfaatkan Kemajuan Teknologi dan Informasi (TIK) untuk terus membangun bisnis adalah suatu kemajuan bagi pelaku UMKM. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan di berbagai daerah di Sumut dinilai berdampak pada bidang moneter/ekonomi, khususnya bagi pelaku UMKM. Demikian disampaikan Pengamat Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Prof Dr Ramli pada Dialog Pagi Masalah Aktual Medan yang dikoordinir RRI Medan pada Kamis, 18 Maret 2021. Pelaku UMKM harus kehilangan sebagian omzetnya atau keuntungan karena keterbatasan jam kerja. (Sumber: RRI.id). Dampak kasus Covid-19 pada Juli-Agustus 2021 bagi UMKM mendapat perhatian serius dari Pemerintah. Memberikan bantuan kepada UMKM dan Koperasi dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19, khususnya sektor usaha mikro adalah dengan memberikan Bantuan Tunai untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung (Sumber:ekon.go.id). Penerima bantuan ini adalah PKL dan Warung yang belum mendapatkan bantuan melalui plot Bantuan Usaha Mikro (BPUM). Mengingat penggambaran latar belakang yang telah dirincikan oleh penulis, maka penulis perlu melihat secara lebih mendalam dan komprehensif tentang tugas pemerintah dalam membantu perekonomian di masa pandemi Covid-19 melalui Dinas UMKM & Koperasi Kota Medan.

## 2. Landasan Teori

### 1. Teori Peranan

Peranan (role) adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi dalam status sosial. Soerjono Soekanto (2002:243) menyebutkan tiga hal penting tentang syarat-syarat dalam sebuah peran. Adapun ketiga hal tersebut adalah:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan merupakan rangkaian aturan-aturan yang akan membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peran merupakan suatu konsep perilaku tentang apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang cukup penting bagi struktur sosial masyarakat.

Adapun jenis-jenis peranan menurut Soerjono Soekanto (2012:214) adalah sebagai berikut:

- a. Peran aktif merupakan peran seseorang secara utuh yang selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi atau lingkungan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dan diukur dari tingkat kehadiran dan kontribusinya terhadap organisasi.
- b. Peran partisipatif yaitu suatu peran yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada keadaan tertentu saja.
- c. Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh seorang individu. Artinya peran pasif hanya dipakai sebagai simbol saja pada suatu kondisi tertentu di dalam kehidupan bermasyarakat.

### 2. Kebijakan Publik

Seperti yang dikatakan oleh Chandler dan Plano sebagaimana dikutip Tangkilisan (2003:1) yang menyatakan bahwa kebijakan publik merupakan pemanfaatan yang strategis terhadap sumber daya-sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah. Pembuatan kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Adanya pengaruh tekanan-tekanan dari luar
- b. Adanya pengaruh kebiasaan lama
- c. Adanya pengaruh sifat-sifat pribadi
- d. Adanya pengaruh dari kelompok luar
- e. Adanya pengaruh keadaan masa lalu

### 3. Ekonomi Masyarakat

Di Indonesia ada begitu banyak ragam kegiatan ekonomi masyarakat yang dilakukan untuk tetap bertahan hidup, ada yang bersifat agraris dan ada juga yang bersifat non agraris. Adapun jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a. Pertanian
- b. Perkebunan
- c. Peternakan
- d. Perikanan

- e. Perdagangan
- f. Perindustrian
- g. Pertambangan
- h. Jasa

#### 4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau disingkat UMKM. - Usaha mikro adalah Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil adalah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Sedangkan Usaha menengah adalah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

#### 5. Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Di Masa Pandemi

Penerapan kebijakan publik dalam menangani dan mengatasi kasus Covid-19 menjadikan pemerintah harus memberi perhatian khusus terhadap para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penurunan pendapatan para pelaku UMKM karena harus mengikuti jam operasional selama penerapan PSBB dan PPKM merupakan permasalahan yang harus segera diatasi. Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang berfokus terhadap kebangkitan kembali UMKM yang ada di Kota Medan. Menerapkan langkah yang dianggap tepat untuk membangkitkan kembali perekonomian dengan memfokuskan kebijakan untuk memperbaiki UMKM agar dapat lebih optimal meski di tengah pandemi saat ini, diantaranya dengan:

- a. Memperbesar porsi UMKM di sektor produksi
- b. Memperbanyak pelatihan untuk branding dan packing
- c. Membuka akses pasar, business matching
- d. Mendorong adanya platform e-commerce
- e. Meningkatkan akses permodalan untuk UMKM

Pemerintah Kota Medan selalu menghimbau masyarakat khususnya para pelaku UMKM untuk mulai beradaptasi dengan teknologi di masa sekarang ini. Tidak hanya disebabkan oleh pandemi, akan tetapi apabila pelaku UMKM tidak memanfaatkan kemajuan teknologi maka akan merasakan penurunan hasil usaha. Permasalahan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sering luput dari perhatian pelaku UMKM itu sendiri

adalah branding (promosi). Belum banyak pelaku UMKM yang sadar akan pentingnya branding bagi produk dan juga usahanya. Kebanyakan pelaku UKM hanya fokus menjual.

### 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Tata cara pengumpulan informasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah strategi responsif yang dilakukan secara langsung untuk menyelidiki sumber.

#### b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung keadaan terkini di lapangan, misalnya keadaan tempat kerja dan kondisi ruang kerja yang juga dapat digunakan sebagai informasi dan data dalam penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa melalui komposisi, gambar, ataupun karya-karya fantastis seseorang. Hasil wawancara akan lebih dapat diandalkan bila didukung dengan catatan/gambar dan dapat menambah informasi atau data untuk penelitian.

Teknik Analisa data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 91), yakni:

a. Pengumpulan Data adalah suatu gerakan atau tindakan untuk mengamati informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Reduksi Data adalah tahapan untuk menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan pada hal-hal yang penting dan topik utama serta mengerjakan informasi yang ditemukan dari lapangan.

c. Penyajian Data adalah penggambaran berbagai macam data yang terorganisir untuk mencapai suatu ketetapan. Penyajian data dapat dilakukan dengan memanfaatkan tabel, bagan, pie chart, piktogram dan lain-lain..

d. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis untuk mulai mencari arti dari setiap fenomena yang terjadi dan informasi yang didapat di lapangan dengan membuat keputusan tentang konsistensi, desain dalam hal klarifikasi, aliran kualitas, rekomendasi dan konfigurasi.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Di masa pandemi virus Corona, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan tidak membuat standar khusus untuk UMKM, namun mengacu pada prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan Koperasi dan Pemberdayaan UMKM.

Bantuan/ program yang diperoleh oleh para pelaku UMKM selama pandemi COVID-19 dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota Medan melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan antara lain:

- a. Pembinaan dan pelatihan secara digitalisasi untuk dapat memasarkan produk-produknya secara online melalui marketplace.
  - b. Stimulus Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI dan Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan sebagai pihak pengusul bantuan tersebut.
  - c. Pemberian kemudahan dalam peminjaman dana segar kepada pelaku UMKM karena Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan telah berkolaborasi dengan beberapa BUMN, BRI, Pegadaian, dan PNM.
  - d. Program sakanwira yang merupakan singkatan dari Satu Kelurahan Satu Sentra Kewirausahaan. Sudah ada sebanyak 10 (sepuluh) sakanwira yang ada di beberapa titik kecamatan di kota Medan.
  - e. Penyediaan galeri kewirausahaan di Hotel Mercure dan Plaza Manhattan agar pelaku-pelaku UMKM dapat memasarkan produk-produk unggulannya pada galeri tersebut.
  - f. Memberi kemudahan terhadap para pelaku UMKM dalam pengurusan izin hak merek, hak edar, dan nomor induk berusaha (NIB) melalui OPD terkait.
  - g. Program e-katalog yaitu sistem informasi elektronik dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah (LKPP) yang memuat informasi usaha, harga, dan informasi lainnya yang terkait dengan penyedia barang atau jasa
- Pandemi covid-19 membuat UMKM-UMKM yang ada di kota Medan harus merasakan penjualan yang menurun, kesulitan mendapatkan bahan, distribusi terhambat, dan masih banyak dampak-dampak lainnya. Sehingga Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan ingin tetap merangkul para pelaku UMKM untuk siap terjun pada industri 4.0 karena dapat menghadirkan banyak inovasi seperti:

- a. Tumbuhnya Market Place Online
- b. Disruptive technology
- c. Mobile internet
- d. Internet of things
- e. Automation of knowledge
- f. Cloud technology

Dalam mewujudkan inovasi terhadap pelaku UMKM kota Medan menuju Medan berkah, maju, dan kondusif tersebut, Dinas Koperasi dan UMKM melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pendataan UMKM secara digital
- b. Aktivasi kawasan daerah Kesawan sebagai kawasan Heritage sekaligus “The Kitchen Of Asia”
- c. Edukasi dan pembinaan pelaku UMKM terkait ekonomi digital.

Untuk mendukung seluruh UMKM yang ada di kota Medan, Dinas Koperasi dan UMKM melaksanakan berbagai peran atau tindakan yang langsung bisa dirasakan oleh semua pelaku UMKM agar tetap dapat survive di tengah pandemi saat ini. Adapun beberapa tindakan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM baik itu yang sudah dilakukan ataupun yang masih berjalan, antara lain sebagai berikut:

- a. Stimulus Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)
- b. Pembinaan dan pelatihan secara digitalisasi

c. Pameran Produk UMKM

d. Program E-Katalog

Tidak hanya itu, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan juga memutuskan bantalan strategi untuk meningkatkan nilai tambah keuangan pada tahun 2020-2024 antara lain penguatan Kewirausahaan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi dengan sistem sebagai berikut:

- a. Mengembangkan organisasi bisnis lebih lanjut antara usaha kecil menengah, kecil dan besar
- b. Menaikkan limit usaha dan masuk kembali bagi pelaku usaha
- c. Meningkatkan batas, jangkauan dan kemajuan koperasi
- d. Meningkatkan produksi pintu terbuka bisnis dan perusahaan baru
- e. Tingkatkan nilai tambahan dari usaha social.

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis tarik merupakan pernyataan singkat, jelas, dan sistematis dari keseluruhan hasil penelitian. Adapun beberapa kesimpulan tersebut antara lain:

- a. Selama pandemi covid-19, Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan dalam mendongkrak perekonomian masyarakat khususnya para pelaku UMKM telah melakukan pembinaan dan pelatihan usaha, memberikan kemudahan dalam peminjaman modal usaha dari BUMN, BRI, Pegadaian, dan PNM, membuat program sakanwira, menyediakan galeri-galeri kewirausahaan, memberikan kemudahan dalam pengurusan izin usaha, membantu pelaku UMKM untuk masuk dalam program e-katalog, serta mengusulkan nama-nama pelaku UMKM untuk bisa mendapatkan stimulus Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dari Kementrian Koperasi dan UMKM RI.
- b. Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan melakukan inovasi-inovasi sesuai dengan revolusi industri 4.0 agar para pelaku UMKM dapat terbuka terhadap kemajuan dengan memanfaatkan marketplace-marketplace yang ada untuk melakukan pemasaran produk secara online. Dinas Koperasi dan UMKM kota Medan juga telah bekerjasama dengan Tokopedia sehingga setiap pelaku UMKM yang ada di kota Medan dapat memasarkan produknya secara online.

## 6. Daftar Pustaka

- A. Ika Fahrika<sup>1</sup>, Juliansyah Roy. 2020. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh. Jurnal Vol 16, No.02.
- Hafizah Dwi Sasmita. 2021. Analisis Tentang Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (MENKES RI) Nomor: HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Pres.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* edisi ketiga. Jakarta : Prenada Media Group.
- Saleha Mufida, F.G. Cempaka Timur, dan Surryanto Djoko Waluyo. 2020. *Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Menangani Wabah Covid-19 Dari Perspektif Ekonomi*. Jurnal Vol.1, No.02.
- Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Undang-undang Republik Indonesia BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-undang Republik Indonesia BAB IV Kriteria Usaha Pasal 5 No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-undang Republik Indonesia BAB II Asas dan Tujuan Pasal 2 ayat 1 No. 20 Tahun 2008 Tentang Asas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Website Resmi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2022.